

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH: KETERAMPILAN DASAR KONSELING

KODE MK: BKI407

**PENYUSUN :
NURUL HIKMAH, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGANDAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Keterampilan Dasar Konseling
Nomor Kode/ SKS : BKI310
Bidang Ilmu : Bimbingan dan Konseling
Koordinator/pengampu mata Kuliah : Nurul Hikmah, M.Pd
Nama : Nurul Hikmah, M.Pd
NIP / NIDN : 19901130 201903 2 013 / 2030119002
Pangkat / Golongan : III/b
Jabatan : Asisten Ahli
Fakultas / Program Studi : FUAD / Bimbingan & Konseling Islam
Universitas : IAIN Lhokseumawe

Jumlah Tim Pengajar/Pengajar : 1 Orang

Lhokseumawe, 14 September 2020

Menyetujui
Ketua Jurusan



(Adnan, M. Pd)

Mengetahui
PJ Mata Kuliah



(Nurul Hikmah, M.Pd)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

I. Identitas Mata Kuliah

1. Nama Mata Kuliah : Keterampilan Dasar Konseling
2. Kode Mata Kuliah : BKI310
3. Dosen Pengampu MK : Nurul Hikmah,M.Pd
4. Fak/Jur/Sem/SKS : FUAD/BKI/IV/2
5. Institusi : IAIN Lhokseumawe

II. Capaian Pembelajaran

1. *Soft Skill* :

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- d. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya.
- e. Memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- f. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
- g. Memiliki keterampilan konselor bermartabat.

2. *Hard Skill* :

- a. Menguasai konsep Keterampilan Dasar Konseling serta memiliki kemampuan analisis tingkat tinggi dalam menganalisis kasus serta pendekatan yang tepat dan sesuai.
- b. Mampu menggunakan teknik konseling yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- c. Mampu menguasai keterampilan konseling dan menjadi konselor bermartabat.
- d. Menjadi *problem solver* dalam bidang *helping relationship* yang mampu diterapkan dalam masyarakat umum.
- e. Melatih berpikir mampu untuk mengenal, mengkonstruksikan, mengidentifikasi, dan menerapkan keilmuan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling Islam.

III. Matrik Pembelajaran

Minggu ke-	Kemampuan Akhir	Bahan Kajian	Pokok Bahasan/ Materi	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Latihan	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Nilai
1	Pemahaman tentang prospek penerapan Keterampilan Dasar Konseling di lapangan	Kontrak Perkuliahan Dan Pengantar MK Keterampilan Dasar Konseling	Penjelasan RPS Keterampilan Konseling	Active Learning Collaborative learning/ discover learning	2 x 50 (menit)	Baca Panduan	Kriteria Penilaian: Rubrik deskriptif Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan dasar konseling (Psikomotorik: Menjelaskan manfaat keterampilan dasar konseling Afektif: Bertanggung jawab dengan kontrak yang disetujui dan sepakati. Komitmen bersama. Menunjukkan 5 jenis keterampilan dasar konseling	10%
2 - 3	Pemahaman tentang <i>Attending</i> dan <i>Building rapport</i> Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan <i>Attending</i> dan <i>Building rapport</i>	Keterampilan <i>Attending</i> dan <i>Building rapport</i>	1. Definisi <i>attending</i> 2. Aspek-aspek keterampilan <i>attending</i>	Active Learning Collaborative learning/ discover learning (Praktikum)	2 x 50 (menit)	Baca Buku Baca Jurnal Membuat resume	Kriteria Penilaian: Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan <i>attending</i> dalam konseling Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam	10%

							keterampilan <i>attending</i> Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .	
5	<p>Pemahaman tentang mendengar aktif (<i>listening</i>)</p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan mendengar aktif (<i>listening</i>)</p>	Keterampilan mendengar aktif (<i>listening</i>)	<p>1. Definisi mendengar aktif (<i>listening</i>)</p> <p>2. Aspek-aspek keterampilan mendengar aktif (<i>listening</i>)</p>	<p><i>Active Learning</i></p> <p><i>Collaborative learning/ discover learning</i></p> <p>(Praktikum)</p>	2 x 50 (menit)	Resume	<p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan mendengar aktif (<i>listening</i>) dalam konseling</p> <p>Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan mendengar aktif (<i>listening</i>)</p> <p>Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .</p>	10%
6	<p>Pemahaman tentang Empati (<i>empathy</i>)</p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan Empati (<i>empathy</i>)</p>	Keterampilan Empati (<i>empathy</i>)	<p>1. Definisi <i>attending</i></p> <p>2. Aspek-aspek keterampilan <i>attending</i></p>	<p><i>Active Learning</i></p> <p><i>Collaborative learning/ discover learning</i></p>	2 x 50 (menit)	<p>Makalah</p> <p><i>Power Point</i></p> <p>Resume</p> <p>Materi</p>	<p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan Empati (<i>empathy</i>) dalam konseling</p> <p>Psikomotorik:</p>	10%

				(Praktikum)			Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan Empati (<i>empathy</i>) dalam konseling Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .	
7	Pemahaman tentang Parafrase (<i>paraphrase</i>) Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan Parafrase (<i>paraphrase</i>)	Keterampilan Parafrase (<i>paraphrase</i>)	1. Definisi Parafrase (<i>paraphrase</i>) 2. Aspek-aspek keterampilan Parafrase (<i>paraphrase</i>)	<i>Active Learning</i> <i>Collaborative learning/ discover learning</i> (Praktikum)	2 x 50(menit)	Makalah <i>Power Point</i> Resume Materi	Kriteria Penilaian: Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan Parafrase (<i>paraphrase</i>) dalam konseling Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan Parafrase (<i>paraphrase</i>) dalam konseling Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .	10%
8	Ujian Capaian Pembelajaran (UTS)							20%
9	Pemahaman tentang Bertanya (<i>questioning</i>) dan eksplorasi	Keterampilan Bertanya (<i>questioning</i>) dan	1. Definisi <i>attending</i> 2. Aspek-aspek	<i>Active Learning</i> <i>Collaborative</i>	2 x 50(menit)	Makalah <i>Power Point</i>	Kriteria Penilaian: Kognitif:	10%

	Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan Bertanya (<i>questioning</i>) dan eksplorasi	eksplorasi	keterampilan <i>attending</i>	<i>learning/discover learning</i> (Praktikum)		Resume Materi	Menjelaskan definisi keterampilan Bertanya (<i>questioning</i>) dan eksplorasi dalam konseling Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan Bertanya (<i>questioning</i>) dan eksplorasi Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .	
10	Pemahaman tentang Konfrontasi Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan Konfrontasi	Keterampilan Konfrontasi	1.Definisi Konfrontasi 2.Aspek-aspek keterampilan Konfrontasi	<i>Active Learning</i> <i>Collaborative learning/discover learning</i> (Praktikum)	2 x 50(menit)	Makalah <i>Power Point</i> Resume Materi	Kriteria Penilaian: Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan Konfrontasi dalam konseling Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan Konfrontasi Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan	10%

							kelas .	
11 - 12	<p>Pemahaman tentang Keterampilan <i>helping conversation</i></p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekkan Keterampilan <i>helping conversation</i></p>	<p>Keterampilan <i>helping conversation</i> untuk diterapkan dalam konseling</p>	<p>1.Definisi <i>attending</i></p> <p>2.Aspek-aspek keterampilan <i>attending</i></p>	<p><i>Active Learning</i></p> <p><i>Collaborative learning/ discover learning</i></p> <p>(Praktikum)</p>	<p>2 x 50 (menit)</p>	<p>Makalah</p> <p><i>Power Point</i></p> <p>Resume Materi</p>	<p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Kognitif: Menjelaskan keterampilan <i>conversation</i> definisi <i>helping</i></p> <p>Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan <i>helping conversation</i></p> <p>Afektif: Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .</p>	<p>10%</p>
13 - 14	<p>Pemahaman tentang Menyimpulkan (<i>summarizing</i>)</p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekkan keterampilan Menyimpulkan (<i>summarizing</i>)</p>	<p>Keterampilan Menyimpulkan (<i>summarizing</i>)</p>	<p>1.Definisi <i>attending</i></p> <p>2.Aspek-aspek keterampilan <i>attending</i></p>	<p><i>Active Learning</i></p> <p><i>Collaborative learning/ discover learning</i></p> <p>(Praktikum)</p>	<p>2 x 50 (menit)</p>	<p>Makalah</p> <p><i>Power Point</i></p> <p>Resume Materi</p>	<p>Kriteria Penilaian:</p> <p>Kognitif: Menjelaskan keterampilan Menyimpulkan (<i>summarizing</i>) dalam konseling definisi</p> <p>Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan Menyimpulkan (<i>summarizing</i>)</p>	<p>10%</p>

							Afektif: 1. Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas .	
15	Pemahaman materi secara keseluruhan	Rangkuman Materi/Reviuw	Keterampilan Konseling secara keseluruhan	<i>Active Learning</i> <i>Collaborative learning/ discover learning</i>	2 x 50(menit)	Makalah <i>Power Point</i> Resume Materi	Kriteria Penilaian: Kognitif: Menjelaskan definisi keterampilan dalam konseling Psikomotorik: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam keterampilan konseling secara keseluruhan Afektif: 1. Mendemonstrasikan keterampilan tersebut di depan kelas.	10%
16	Ujian Capaian Pembelajaran (UAS)							40%

IV. Rancangan Tugas = UJIAN CP (sesuai jumlah CP)

1. Dilaksanakan Pada;

Pertemuan	Bobot Nilai
1-8	20%
9	20%
10 -14	20%
16	40%

2. Uraian Tugas

a. *Batasan* yang harus dikerjakan mahasiswa:

- 1) Membuat makalah/tugas rutin/ catatan
- 2) Review buku dan film
- 3) Menganalisis Kasus
- 4) Mini research

b. Metode pengajaran:

- 1) Diskusi kelompok/presentasi makalah, serta sistem ceramah.
- 2) Analisis kasus dan film
- 3) Praktikum konseling dan konferensi kasus.

c. *Outcome* Pengerjaan:

- 1) Mampu menyelesaikan tugas berupa makalah dan diskusi kelompok
- 2) Memahami dan mampu menjelaskan materi perkuliahan.
- 3) Mampu membuat laporan analisis dan konferensi kasus pada Anak
- 4) Mampu menguasai keterampilan konseling

V. Kriteria Penilaian

GRADING SCHEME HARD SKILL

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
A+	96 – 100	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang sistematis, argumentatif dan sesuai dengan rujukan serta konsep keilmuan.
A	91 – 95	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang sistematis, argumentatif dan tidak sesuai dengan rujukan serta konsep keilmuan.
A-	86 – 90	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang tidak sistematis, tidak argumentatif dan tidak sesuai dengan rujukan serta konsep keilmuan.
B+	81 – 85	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang sistematis, tidak argumentatif dan tidak sesuai

		dengan rujukan serta konsep keilmuan.
B	76 – 80	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai kaidah keilmuan dan tidak terstruktur, sistematis.
B-	71 – 75	Menjawab dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai kaidah keilmuan dan tidak terstruktur, sistematis serta membangun argumentasi sendiri.




GRADING SCHEME SOFT SKILL

GRADE	SKOR	DESKRIPSI
Sangat Istimewa	96 – 100	Disiplin, bertanggung jawab, detail, aktif dalam mengikuti perkuliahan, memiliki keterampilan <i>leadership</i> , berbahasa yang santun, dan berpakaian sesuai kode etik.
Istimewa	91 – 95	Datang bersamaan dengan dosen hadir, disiplin, bertanggungjawab, berbahasa yang santun, aktif dalam mengikuti perkuliahan, berpakaian sesuai kode etik.
Sangat Baik	86 – 90	Datang bersamaan dengan dosen hadir, berbahasa yang santun, tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan, berpakaian sesuai kode etik.
Baik	81 – 85	Datang sebelum dosen hadir, berbahasa yang santun, tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan, tidak detail, tidak berpakaian sesuai kode etik.
Cukup	76 – 80	Datang setelah dosen hadir, berbahasa yang santun, tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan, dan tidak berpakaian sesuai kode etik.
Kurang	<76	Jarang mengikuti perkuliahan, berbahasa yang tidak santun, tidak aktif dalam mengikuti perkuliahan, dan tidak berpakaian sesuai kode etik.

VI. Daftar Referensi

1. Corey, G., (2009). *Theory and Practice of Counseling & Psychotherapy*. Belmont, CA Brooks/Cole.
2. Fauzan, Lutfi. (2004). *Hand Out Keterampilan Dasar Komunikasi*. Malang: Jurusan BKP UM.
3. Gerald Corey. (2013). *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
4. Jones, R. N. (1995). *Counselling and Personality : Theory and Practice*. Sydney : Allen & Unwin Pty Ltd

5. Jones, Richard Nelson. (2005). Practical Counseling and Helping Skills (text and activities for the lifeskills counselling model). *SAGE Publication*. London: England.
6. Kuhnke, Elisabeth. (2007). *Body Language for Dummies*. John Willey & Sons. West Sussex: England.
7. Young, Gregory. G. (2010). *Membaca Kepribadian Orang*. Terjemahan Dwi Sunar P. Think: Yogyakarta

Disusun Oleh	Diperiksa Oleh:		Disahkan Oleh:
Dosen Pengampu,  (Nurul Hikmah, M.Pd)	Penanggung Jawab Keilmuan,	Ketua Jurusan,  (Adnan, M. Pd)	 Dekan Dr. Kamaruzzaman, M.A. NIP. 197603022005011005